



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Februari 2020

Halaman: 2

PENATAAN PEDESTRIAN DIPROYEKSIKAN RAMPUNG OKTOBER

Kawasan Sudirman Segera Bebas PKL

JETIS (MERAPI) - Pedagang kaki lima yang masih menempati trotoar di penggal Jalan Sudirman Yogyakarta dari simpang Jembatan Gondolayu hingga Tugu Yogyakarta, tidak lagi diperbolehkan berjualan di lokasi tersebut apabila revitalisasi trotoar selesai dilakukan.

"Kami kecamatan menginisiasi melakukan sosialisasi awal kepada para pelaku di jalan itu. Sebelumnya kami juga sudah informasikan akan ada penataan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman seperti di sisi timur," kata Camat Jetis, Sumargandi, usai sosialisasi, Rabu (5/2).

Dia mengatakan dalam sosialisasi itu juga sudah menyampaikan terkait larangan PKL berjualan di trotoar jalan itu setelah penataan pedestrian selesai. Dia menyebut total ada sekitar 18 PKL yang berjualan di trotoar dari barat Jembatan Gondolayu sampai

Tugu Yogyakarta. Sebagian besar adalah PKL kuliner.

"Seperti penataan pedestrian Sudirman di sisi timur juga tidak diperkenankan untuk jualan PKL lagi," tambahnya.

Pihaknya mengklaim, PKL mengerti terhadap penataan dan larangan aktivitas itu. Dia mengaku pedagang mengerti karena rencana penataan pedestrian itu sudah sering disampaikan. Terkait boleh tidaknya aktivitas PKL selama pembangunan revitalisasi pedestrian, dia akan berkomunikasi dengan pihak yang mengerjakan.

Untuk mengatasi PKL yang sudah tidak bisa berjualan di trotoar Sudirman, dia menyatakan kecamatan akan berkonsultasi ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta. Jika memungkinkan, para PKL Sudirman itu ditempatkan di pasar-pasar di kota Yogyakarta.

"Jika di pasar-pasar seluruh Kota Yogyakarta ada lahan atau los yang kosong itu nanti kalau ada kebijakan PKL-PKL ini (Sudirman), bisa dimasukkan ke pasar. Tapi ini masih akan kami koordinasikan," papar Sumargandi.

Menurutnya rencana memasukkan PKL ke pasar-pasar adalah solusi karena trotoar di wilayah Kecamatan Jetis rata-rata sudah penuh semua. Namun kalau PKL mencari lokasi sendiri yang memungkinkan misalnya pada lahan

kosong, harus meminta izin kepada pemilik persil.

"Boleh berjualan tapi tidak melanggar aturan, makanya opsinya kalau bisa dimasukkan ke pasar. Kalau jualan di pasar PKL bisa menyesuaikan jualannya. Biar bisa persiapan," ucapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menyampaikan, rencananya penataan pedestrian Jalan Sudirman segmen barat akan dimulai April 2020 dan selesai pada September-Oktober awal.

Penataan pedestrian salah satunya akan memperlebar trotoar di sisi selatan Jalan Sudirman dari simpang Jembatan Gondolayu hingga Tugu Yogyakarta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005